

**PENERAPAN POSISI ORTHOPNEA PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DENGAN MASALAH BERSIHKAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RSUD DR.SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



MIRA MULYANI

NIM : 11025122027

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PENERAPAN POSISI ORTHOPNEA PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DENGAN MASALAH BERSIHKAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DI RSUD DR.SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



MIRA MULYANI

NIM : 11025122027

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah , Juni 2025

Mira Mulyani

Penerapan Posisi Orthopnea pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

xiv + 68 halaman + 7 Tabel + 18 Lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan dan dapat menyebabkan gangguan bersihan jalan napas tidak efektif. Penanganan yang tepat yaitu penerapan posisi orthopnea sangat diperlukan untuk mengurangi gejala sesak napas dan meningkatkan kenyamanan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan posisi orthopnea terhadap perbaikan gejala bersihkan jalan napas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan deskriptif terhadap dua orang responden yang dirawat di Ruang Aster RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama tiga hari berturut-turut. Hasil menunjukkan adanya perbaikan kondisi responden setelah dilakukan posisi orthopnea, berupa penurunan frekuensi napas, peningkatan saturasi oksigen, pengurangan sesak napas, serta berkurangnya produksi sputum dan suara napas tambahan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah posisi orthopnea efektif membantu mengurangi gejala bersihkan jalan napas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru.

Kata kunci: Bersihkan Jalan Napas, Posisi Orthopnea, Tuberkulosis Paru

**DIPLOMA III NURSING PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, June 2025

Mira Mulyani

Application of Orthopnea Position in Pulmonary Tuberculosis Patients With Ineffective Airway Clearance in Ward of RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City

xiv + 68 pages+ 7 tables + 18 appendies

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis is a contagious disease that affects the respiratory system and can lead to ineffective airway clearance. Appropriate management, such as the application of the orthopneic position, is essential to reduce shortness of breath and improve patient comfort. This study aims to determine the effect of the orthopneic position on improving symptoms of ineffective airway clearance in patients with pulmonary tuberculosis. The research used a case study method with a descriptive approach involving two respondents who were treated in the Aster Room at RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City. Data were collected through interviews, observations, and documentation over three consecutive days. The results showed improvements in the respondents' conditions after applying the orthopneic position, including decreased respiratory rate, increased oxygen saturation, reduced shortness of breath, and decreased sputum production and adventitious breath sounds. The conclusion of this study is that the orthopneic position is effective in reducing symptoms of ineffective airway clearance in patients with pulmonary tuberculosis.

Keywords: *Airway Clearance, Orthopnea Position, Pulmonary Tuberculosis*